

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS GERAKAN LITERASI (STUDI KASUS DI
UPTD SMPN 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU)**

***LITERACY MOVEMENT-BASED ISLAMIC EDUCATION
LEARNING MANAGEMENT (CASE STUDY AT UPTD SMPN 1
SINDANG, INDRAMAYU REGENCY)***

Mohamad Fachrur Rozi
Universitas K.H Abdul Chalim
Email: fachrurr.mohamad@gmail.com

Abstrak

Perkembangan telah menuntut dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan cepat dimana semua informasi dapat diperoleh. Literasi merupakan salah satu dasar yang saat ini telah menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai sumber mencari referensi, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudahan mengakses berbagai informasi perlu disikapi dengan cermat oleh seorang pendidik dengan cara meningkatkan kompetensi literasi digital untuk menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis serta kreatif. Untuk itu manajemen pengembangan literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang (2) untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemahaman tentang manajemen peningkatan kemampuan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di UPTD SMPN 1 Sindang (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu peningkatan kompetensi literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penjamin keabsahan data menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam antara lain untuk meningkatkan pembelajaran, untuk mengakses informasi dan pencarian informasi dari di dalamnya, digunakan sebagai sarana komunikasi dalam penyampaian materi pembelajaran, dipergunakan untuk mengevaluasi serta menyaring berbagai sumber informasi dalam pembelajaran. (2) UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu peningkatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu meliputi penguatan karakter dan tanggung jawab dalam menggunakan media sebagai sarana pembelajaran, pemberian pemahaman akan pentingnya literasi dengan menyiapkan ragam sumber bacaan, pembiasaan untuk membacadan menggunakan media dalam proses belajar mengajar, menyiapkan pembelajaran (3) Faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu antara lain, adanya dukungan yang penuh dari sekolah seperti pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya disiplin peserta didik dalam mengerjakan literasi, adanya kesulitan dalam memilih informasi yang tepat dan sesuai materi pembelajaran, tidak meratanya kompetensi dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi sumber bacaan.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran PAI

Abstract

Developments have demanded the world of education to be able to adapt quickly where all information can be obtained. Literacy is one of the foundations that has now become a necessity in teaching and learning activities as a source of finding references, identifying, accessing, evaluating, and incorporating information in teaching and learning activities. The ease of accessing various information needs to be addressed carefully by an educator by increasing digital literacy competencies to create a society with critical and creative mindsets and views. For this reason, digital literacy development management is an

indicator of achievement in the field of education. This study aims to (1) find out how literacy is in learning Islamic religious education at UPTD SMPN 1 Sindang (2) to analyze and describe understandings of management of increasing literacy skills in learning Islamic religious education at UPTD SMPN 1 Sindang (3) to find out the supporting factors and obstacles to management of increasing literacy in learning Islamic religious education at UPTD SMPN 1 Sindang. This study uses a qualitative approach that is descriptive in nature to describe the UPTD SMPN 1 Sindang, Indramayu Regency to increase literacy competence in learning Islamic religious education. In collecting data, researchers used observation, interview and documentation methods. Meanwhile the guarantor of the validity of the data uses the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) Literacy in learning Islamic religious education, among other things, is to improve learning, to access information and search for information from it, is used as a means of communication in delivering learning material, is used to evaluate and filter various sources of information in learning . (2) UPTD SMPN 1 Sindang, Indramayu Regency, increasing literacy in learning Islamic religious education at UPTD SMPN 1 Sindang, Indramayu Regency includes strengthening character and responsibility in using media as a learning tool, providing an understanding of the importance of literacy by preparing a variety of reading sources, habituation to reading and use the media in the teaching and learning process.

Keywords: Management, PAI Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah dengan serius dalam menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus bangsa berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tidak dibangun hanya dengan bermodalkan kekayaan alam yang melimpah, melainkan kualitas sumber daya manusia harus selalu diperbaiki salah satunya yang diawali dari peradaban buku atau penguasaan literasi yang berkelanjutan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghaluskan nilai rasa, moral, watak dan tingkah laku manusia entitasnya ke depan akan semakin terasa penting seiring dengan akselerasi perkembangan peradaban manusia. (Suharyanti 2012)

Dalam kesiapan langkah preventif atas degradasi moralitas Islami peserta didik dan problematika Pendidikan Agama Islam sekolah masih belum banyak dilakukan rekonstruksi baik secara struktural maupun fungsional oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah hanyalah sebagai sebuah rutinitas dalam rangka suplemen kegiatan pembelajaran. sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sekedar *transfer of knowledge* tetapi lebih kepada suatu sistem yang terkait langsung dengan Tuhan sehingga pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tata cara ibadah saja, lebih dari itu. Perlu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari agar mampu membekas dalam diri. Hal ini tentunya menjadikan Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya seminggu. Untuk itu, perlu dilakukan upaya dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dengan baik, untuk mengatasi rendahnya kemampuan keagamaan tersebut diperlakukan usaha kesadaran akan pentingnya literasi dan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Literasi. (Esti 2017)

Pembelajaran Literasi terarah pada multikompetensi. Dalam pembelajaran Literasi, siswa tidak hanya memperoleh satu kompetensi melainkan beragam kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berpikir keratif. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa yang siap dari berbagai segi dalam menjalani kehidupan baik di sekolah, tempat kerja dan masyarakat, (Gutini 2016). Dengan demikian pentingnya pembelajaran Literasi khususnya bagi siswa-siswi, dunia akademik pun berkontribusi dalam menumbuhkan kembali kesadaran literasi di kalangan generasi muda. Karena salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu bangsa dilihat melalui budaya membaca.

Membaca adalah bagian dari kegiatan belajar identik dengan membaca, belajar dan membaca memiliki hubungan yang saling mempengaruhi karena dengan membaca pengetahuan dan keterampilan seseorang akan bertambah dan tanpa membaca pendidikan bagaikan ruh tanpa raga.

Pendidikan diselenggarakan dengan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Namun kenyataannya, kebiasaan membaca peserta didik masih sangat minim terbukti dari masi seringnya terlihat peserta didik yang sibuk menghabiskan waktu dengan gadget dari pada belajar atau sekedar bercengkrama dengan saudara dan orang tua bila sedang berada di rumah. Demikian juga ketika sedang di sekolah. Jarang sekali para peserta didik memanfaatkan fasilitas lain yang ada di sekolah yang ada di perpustakaan. hal tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan budaya membaca sebagai bagian dalam kehidupan mereka sehari-hari, khususnya di kalangan pelajar sekalipun. Padahal, membaca merupakan unsur yang sangat menentukan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pendidikan, khususnya para siswa sekolah. (Undang-undang No 20 Tahun 2003 Terkait Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab III Pasal 4). Dalam hal ini guru pengajar pendidikan agama islam memerlukan model pembelajaran yang efektif untuk memberikan dampak hasil belajar yang baik yaitu dalam keterampilan, pemahaman, dan karakteristik peserta didik. Hal ini akan membuat dan mendorong peserta didik pada perkembangan karakter peserta didik menjadi lebih baik karena terdapat kebiasaan-kebiasaan yang kemudian menjadi pemahaman terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam didalamnya.

Sekolah UPTD SMPN 1 Sindang merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, prestasi yang bayak diraih oleh peserta didik adalah prestasi akademik dan prestasi non akademik terutama dalam bidang literasi selain itu juga aktivitas atau kegiatan selama 15 menit sebelum pemberlajaran berlangsung untuk literasi UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu sudah menjadi kebiasaan siswa dikelas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus karena penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung dilapangan sehingga peneliti memperoleh data dan mengamati subjek secara intensif dan terperinci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data pada bagian ini peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semua temuan, sehubungan dengan topik penelitian ini, peneliti bersikap terbuka sebagai peneliti. Lokasi Penelitian ialah Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPN 1 Sindang Kabupaten Indramayu. Penelitian ini merupakan instrumen sekaligus Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di pakai ialah teori miles dan huberman yakni Reduksi data (*data reduction*), pemaparan data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*drawing/verifying competencies*). Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SMPN 1 Sindang

Pembelajaran memiliki dasar akar kata belajar, yang mana belajar diartikan sebagai kegiatan berproses dalam kegiatan pendidikan pada setiap jenjangnya. Sedangkan pengertian pembelajaran adalah seperangkat perlakuan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstren yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung dialami oleh siswa. (Wahidin 2018a). Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi edukatif peserta didik, guru dan lingkungan yang juga melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pembelajaran juga dimaksud dengan suatu sistem yang terdiri dari komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen sistem pembelajaran tersebut saling terkait satu sama lain yang terdiri dari. Tujuan pendidikan dan pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam di dalam interaksi edukatif dituntut untuk mampu mengelola komponen-komponen sistem pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan aktivitas keadaan yang direncanakan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran juga berkaitan dengan proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil kolaborasi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, masyarakat dan keluarga.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum Agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

Literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam pelaksanaannya digunakan dalam meningkatkan keterampilan untuk menggunakan media juga sebagai sarana penyampai materi pembelajaran dan untuk mengevaluasi atau menyaring informasi. Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang tersebut bahwa Literasi merupakan kemampuan yang diharapkan untuk dimiliki oleh pribadi agar dapat menggunakan beragam teknologi digital (komputer), peralatan komunikasi dan jaringan komputer (*hardware dan software*) untuk mempermudah dalam membuat, menempatkan, dan mengevaluasi informasi. (Sanjaya 2009). Literasi merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari beragam sumber ke dalam format file untuk kemudian disajikan, ditampilkan, ataupun direpresentasikan, melalui perangkat komputer dan perangkat komputer lainnya. Literasi merupakan kemampuan agar dapat mengerjakan segala pekerjaan dengan efektif, menghasilkan data, mengolah data menjadi informasi, memperoleh pengetahuan dari media yang digunakan, serta turut aktif dalam proses pengembangan teknologi terkini.

Keterampilan dalam memanfaatkan media untuk mengembangkan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang seperti membuat Email yang berfungsi untuk mengirimkan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran, penggunaan google classroom sebagai aplikasi seluler yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih bermakna seperti dalam membina komunikasi, memberikan materi pembelajaran dan tugas dalam satu tempat, membuat perangkat lunak PowerPoint untuk dipergunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan dapat menampilkan informasi yang lebih menarik, karena dapat diisi dengan teks yang bisa dibaca dengan jelas disertai dengan gambar dan media yang lain seperti audio dan video. Selain itu juga keterampilan mengedit, mengolah dan memanfaatkan video interaktif dalam pembelajaran, dimana penggunaan video pembelajaran sangat penting agar pembelajaran memperoleh suasana baru dan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu penggunaan video pembelajaran dapat membantu memahami lebih dalam tentang materi yang diajarkan seperti materi tentang hari kiamat, materi tentang pelaksanaan haji dan sebagainya.

Pemahaman Tentang Manajemen Peningkatan Kemampuan Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SMPN 1 Sindang

Pembelajaran Literasi terarah pada multikompetensi. Dalam pembelajaran Literasi, siswa tidak hanya memperoleh satu kompetensi melainkan beragam kompetensi sikap dan karakter. Kompetensi yang dimiliki meliputi kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berpikir kreatif. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa yang siap dari berbagai segi dalam menjalani kehidupan baik di sekolah, tempat kerja dan masyarakat, (Wahidin 2018). Model pembelajaran Literasi yang digital merupakan suatu persyaratan mutlak bagi pembelajaran abad ke-21 sebagai penunjang tuntunan pembelajaran dan teknologi belajar bagi siswa. Adapula yang mengatakan bahwa model pembelajaran Literasi mampu membangkitkan atau meningkatkan pemahaman konsep pengetahuan yang dimiliki anak agar nantinya tercipta pembelajaran yang proaktif, motivatif dan kreatif.

Keterkaitan antara Literasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diharapkan mampu membaca situasi yang ada di masyarakat luas dan memberi respon dengan memberikan solusi yaitu dengan mengangkat permasalahan yang terjadi di masyarakat baik melalui multimedia dan memberi respon melalui media, oleh karena itu peserta didik UPTD SMPN 1 Sindang dapat berperan dalam kelas dengan mengangkat permasalahan yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam. perubahan nilai yang diharapkan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran akan memiliki pengalaman baru dalam menghadapi dunia digital dan revolusi industri 4.0 tanpa melepas atribut keIslaman yang ia miliki, karena untuk membangun mental spiritual peserta didik perlu dihubungkan antara materi ajar Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan yang terjadi di masyarakat global atau minimal untuk dirinya sendiri dalam menyikapi keilmuan yang dia miliki agar tidak terbawa arus emosional dengan segala kemungkinan yang terjadi melalui berita di media-media. (Wahidin 2018).

Untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan literasi dalam pembelajaran UPTD SMPN 1 Sindang dapat dilakukan seperti mengembangkan sikap karakter yang bisa memunculkan dan mengasah sikap ketekunan, serta dorongan dalam diri untuk terus belajar serta meningkatkan keterampilan dan sikap bijak dalam menggunakan media sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama islam. Bimbingan dan pendampingan selalu dilakukan ketika dalam pembelajaran berlangsung karena peserta didik sangat rentan dalam memperoleh informasi negatif yang berisi berita hoax, bertipu daya, yang mengandung ujaran kebencian dan sebagainya seperti dalam media sosial yang akan berpengaruh terhadap cara dan perilaku mereka. pembelajaran. (Samsul 2008).

Selain kegiatan budaya membaca juga ada kegiatan merangkum dalam bentuk laporan dan menyimpan hasil tugas yang ada sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengonstruksi pengetahuan yang ada. Dalam mencari informasi, baik yang berhubungan dengan materi pembelajaran maupun pengetahuan yang terkait, penyiapan media pembelajaran untuk memudahkan mengakses materi pembelajaran dan juga adanya latihan-latihan tambahan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan terhadap sebuah materi. Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar pendidikan agama islam seperti digunakannya.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Peningkatan Literasi Ddalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SMPN 1 Sindang

Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari manajemen peningkatan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. adanya perhatian dan dukungan yang dilakukan dari semua pihak baik sekolah maupun guru untuk

meningkatkan kemampuan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, sarana dan prasarana yang baik untuk peningkatan kemampuan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun faktor penghambat dalam manajemen peningkatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam antara lain: Keterbatasan media bahan bacaan yang terbatas,. Kesulitan memilih informasi yang tepat sesuai materi pembelajaran, dan tidak meratanya kompetensi dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi.

Ada beberapa hal penting terkait dengan faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan literasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMPN 1 Sindang ialah sebagai berikut:

1. Fasilitas dan Dukungan Sekolah Yang Memadai

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang adalah dengan adanya fasilitas dari sekolah yang memadai seperti berbagai perangkat digital yang disediakan dan jaringan internet yang baik juga adanya sarana handphone yang sudah dimiliki oleh semua peserta didik dalam pembelajaran. Fasilitas dan sarana yang ada dapat dikembangkan sebagai mekanisme pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum pembelajaran. (Umu 2019) Pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan teknologi digital mutlak diperlukan agar dapat mengikuti perkembangan jaman yang semakin cepat. Literasi dapat dikembangkan di lingkungan sekolah yang melibatkan sekolah, peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan kepala sekolah, yang diharapkan mampu mengakses, memahami,serta menggunakan media. Dengan kemampuan tersebutsekolah dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan menyenangkan serta para guru semakin mudah dalam menyiapkan dan menyajikan bahan ajar dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan para peserta didik pun dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih luas.

Faktor pendukung manajemen peningkatan literasi dalam pembelajaran PAI di UPTD SMPN I Sindang adalah adanya dukungan secara menyeluruh dari sekolah seperti dengan diadakannya workshop/IHT pelatihan IT, maupun seminar-seminar seperti seminar pendidikan di era 4.0 untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan *hardskill* para guru dan tenaga kependidikan serta kepada peserta didik. Dengan adanya dukungan dari sekolah diharapkan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat berjalan sesuai harapan dengan memiliki kemampuan mengoperasikan secara teknis, juga memiliki kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan koqnitif, emosional dan sosial, pengguna juga berhadapan dengan informasi yang ada. (Rahmat 2004)

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai Dari Sekolah

Sarana dan prasarana adalah merupakan elemen penting untuk menunjang suatu keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam pendidikan. Sarana dalam pendidikan adalah semua peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran atau sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan disatuan pendidikan yang mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru PAI dalam rangka peningkatan kemampuan literasi, (Eveline 2011). Sarana dan prasarana yang digunakan dalam peningkatan literasi yaitu dengan mengadakan pelatihan dan penguatan literasi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan informasi dengan optimal serta bisa menyampaikan informasi terkait pengetahuan, serta memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media, menyediakan perpustakaan, menyiapkan tempat-tempat

pojok baca, melaksanakan perpustakaan keliling serta meningkatkan kapasitas jaringan internet di seluruh lingkungan sekolah sehingga semua warga sekolah bisa mengakses internet dengan mudah.

Meningkatkan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adanya sarana yang sudah disediakan di sekolah serta media yang sudah ada, (Zakiyah 2004). Hal ini juga untuk peningkatan literasi di UPTD SMPN 1 Sindang adanya pembiasaan kegiatan shalat dhuha secara seksama yang kemudian dilanjutkan membaca Al-Qur'an dan buku bacaan lainnya akan memudahkan untuk mencari informasi yang ada di internet, ketekunan guru dalam memperhatikan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dengan melaksanakan literasi digital ada juga keterbatasan atau kesulitan melakukan kebiasaan literasi pagi adalah ketika peserta didik tidak membawa media atau bahan bacaan untuk literasi walaupun esensinya dengan mengikuti kegiatan di pagi hari banyak informasi yang di dapat, akrena diterapkan review resumu buku bacaan yang disampaikan siswa lainnya kurangnya pemahaman dalam mencari informasi yang tepat tentang materi pembelajaran yang disampaikan, atau peserta didik belum bisa mengabaikan banyaknya informasi-informasi yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan temuan-temuan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam antara lain: (1) untuk meningkatkan keterampilan dalam alam pembelajaran pendidikan agama islam. (2) untuk mengakses informasi dan pencarian informasi di dalamnya. (3) Digunakan sebagai sarana komunikasi dan juga digunakan sebagai penyampaian materi pembelajaran. (4) dipergunakan untuk mengevaluasi dan menyaring berbagai sumber informasi dalam pembelajaran. Sehingga dapat di artikan kompetensi literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di UPTD SMPN 1 Sindang, mayoritas berada pada level medium, dengan mengetahui fungsi media secara lebih mendalam, mampu mengoperasikan media dengan lebih kompleks, mengetahui cara mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, dapat mengevaluasi manajemen pencarian informasi, serta telah aktif dalam produksi konten dan partisipasi di media.
2. Pelaksanaan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam antara lain: (1) penguatan karakter dan tanggung jawab dalam menggunakan media sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama islam (2) memberikan pemahaman akan pentingnya literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menyiapkan ragam sumber bacaan (3) pembiasaan untuk membaca dan menggunakan media untuk proses kegiatan belajar mengajar (4) menyiapkan link-link pembelajaran (5) pembelajaran yang bertujuan untuk untuk meningkatkan kreativitas dan sekaligus meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam adanya dukungan yang penuh dari sekolah seperti pemenuhan fasilitas sarana prasaran yang baik yang berbasis.

DAFTAR PUSTAKA

- Esti, Untari. 2017. "Pentingnya Pembelajaran Literasi Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi kurikulum 2013." *Wahana Dasar*.
- Eveline, Siregar. 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gutini, Ning. 2016. *Budaya Literasi*. Yogyakarta: Deep Publish.
- Rahmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Nilai Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul, Nizar. 2008. *Dinamika Intelektual Pendidikan Islam*. Jakarta: Purnama Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Manajemen Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Premade Media.
- Suharyanti. 2012. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Umu, Kulsum. 2019. "Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis Literasi Baru Dalam Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10 No 02.
- "Undang-undang No 20 Tahun 2003 Terkait Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab III Pasal 4." n.d.
- Wahidin, Unang. 2018a. "Implementasi Literasi Medi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edukasi Islami* 07.
- . 2018b. "Media Pendidikan dalam Prespektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islami* 07 No 01.
- Zakiyah, Daradjat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.